

ABSTRAKSI

Dalam konteks perkotaan, bangunan bersejarah memiliki suatu daya tarik tersendiri bagi masyarakat maupun bagi kota tempat ia berada. Bangunan bersejarah menyimpan bukti-bukti masa lampau pembentukan sebuah negara yang seharusnya dirawat dengan baik untuk tetap dapat menyampaikan ceritanya ke berbagai generasi mendatang. Sayangnya di Jakarta banyak bangunan bersejarah yang terkesan tidak terurus, seperti Museum Bahari Jakarta yang terletak di Pasar Ikan, Jakarta Utara. Bangunan yang awalnya sebagai gudang penyimpanan pada masa Belanda ini memiliki bentuk yang khas dan tetap dipertahankan dari awalnya. Sekarang digunakan sebagai museum, bangunan ini terkesan tidak terawat dan penataan koleksi yang dimiliki bisa dibilang kurang teratur dan terkesan membosankan bagi kebanyakan masyarakat. Untuk meningkatkan wisata bahari di area ini, sekaligus memperbaiki sektor ekonomi, wisata, dan juga edukasi di area ini, peremajaan perlu dilakukan. Dengan adanya proyek "Perluasan Museum Bahari" diharapkan dapat menjembatani masyarakat dari kesan museum yang membosankan menjadi sebuah tempat rekreasi edukatif yang menarik, menjelaskan dari koleksi lama yang autentik hingga koleksi baru dan berbagai replika dilengkapi dengan teknologi masa kini yang dapat dicoba oleh pengunjung sehingga memberikan pengalaman baru. Bangunan ini diharapkan dapat menyatukan kawasan wisata bahari di area Pasar Ikan, dengan tetap menghormati bangunan asli Museum Bahari yang menjadi daya tarik utama di kawasan ini. Dengan adanya proyek Perluasan Museum Bahari diharapkan dapat menarik minat warga, terutama usia muda untuk dapat rekreasi sembari belajar memahami dan mencoba merasakan suasana sejarah maritim bangsa kita, bangsa yang sangat kaya akan sejarah kelautan, yakni bangsa Indonesia.

ABSTRACT

In urban context, historical buildings have their own magnet to affect the city or the community where they stand. Historical buildings who keep evidence and story within the past years should be treated with extra care to let them tell the story for next generations to come. Unfortunately, most of historical buildings in Jakarta are not taken care of in good hands, for example the Maritime Museum in Pasar Ikan area, North Jakarta. Previously used for spice warehouse in the Dutch colonial era, now as a museum, still maintaining the same look and facade from the beginning. These days the museum isn't in its best condition, from the look of the not so well-maintained building to the collection arrangement seems dull for visitor, unattractive and boring for most of the people, beside the priceless history and artifacts displayed there. To enhance maritime tourism in this area, as well as improving the economic, tourism, and education at the same time, revitalization needs to be done. With the Maritime Museum Extension project hoping to bridge the community from the boring impression of museum to the image of new museum, a recreational place which offers education. A new way to see authentic artifacts to life-size replicas for visitors to interact, feel, and experience the maritime life. Equipped with state-of-the-art technology and new way of presenting the collection aimed to give a new experience for every visitor. This building is expected to gather round the maritime tourism in this area, while respecting the original Maritime Museum building as the focal point. The Maritime Museum Expansion's goal is to attract visitors, especially the younger generation to be able to understand the vast variety of maritime history of our beloved maritime nation, Indonesia.